

ABSTRAK

Lanjut usia adalah bagian dari proses tumbuh kembang. Dalam upaya pelayanan kesehatan usia lanjut salah satu masalah yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan yang dimiliki para lansia sehingga tidak ada motivasi untuk datang ke posyandu. Tujuan penelitian untuk menganalisa hubungan pengetahuan dengan kepatuhan lansia ke posyandu di Dusun Werang Desa Golo Mbu Kecamatan Sano Nggoang Kabupaten Manggarai Barat.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebesar 32 lansia dan besar sampel sebesar 30 responden dengan teknik *random sampling*. Variabel independen penelitian pengetahuan dan variabel dependen kepatuhan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis menggunakan uji *mann whitney* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden hampir seluruhnya 26 (86,7%) memiliki pengetahuan kurang dan hampir seluruhnya 23 (76,7%) memiliki kepatuhan kurang. Hasil uji statistik *mann whitney* $p = 0.022 < \alpha = 0.05$ menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan lansia ke posyandu.

Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan lansia ke posyandu. Semakin rendah pengetahuan lansia semakin rendah tingkat kepatuhannya. Saran bagi lansia yaitu lebih aktif mengikuti kegiatan yang ada di posyandu, untuk petugas kesehatan .yaitu lebih aktif melaksanakan sosialisasi tentang manfaat dan pentingnya posyandu bagi lansia disekitarnya, serta melakukan kunjungan rumah kepada lansia yang kurang patuh ke posyandu.

Kata kunci : ada hubungana pengetahuan dengan kepatuhan lansia ke posyandu.